

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR
GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
XI AP SMK NEGERI 1 SUKOHARJO**

Fajriati Fatimah Az-zahra¹, Tri Murwaningsih², Susantiningrum³

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Email: fatimahazza49@gmail.com

Abstract

The research aims to identify effect of: (1) students perception on the teaching methods of teachers to the learning achievement of students subjects for governance and infrastructure; (2) students perception on the usability of the media learning on the learning achievement of students subjects for governance and infrastructure; (3) students perception of teacher teaching methods and the use of media learning on the learning achievement of students subjects for governance and infrastructure. The population in this study is all students of class XI office administration of SMK Negeri 1 Sukoharjo amounting to 108 student. The research was an quantitative method with style correlation. Research results: (1) Have a significant effect of students perception of the teacher's teaching method on the learning achievement of the students by the $t_{count} 7.131 > t_{table} 1.989$ with the significantly 5%; (2) Have a significant effect of students perception of the use of media learning on the learning achievement of students by the $t_{count} 3.898 > t_{table} 1.989$ with the significantly 5%; (3) Have a significant effect of students perception of teacher teaching methods and the use of media learning to study achievement of students by the value of $F_{count} 59.143 > F_{table} 3.11$ with significantly 5%

Keywords: Methods of teaching teachers, learning media, and learning achievement

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional antara lain yaitu melalui berbagai pelatihan guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolah yaitu dengan meningkatkan proses pembelajaran (Saifulloh, Muhibbin, dan Hermanto: 2012). Dalam meningkatkan proses pembelajaran disekolah tentu melibatkan berbagai unsur- unsur yang saling terkait. Unsur- unsur tersebut antara lain guru, siswa, lingkungan, media pembelajaran, bahan ajar, dan sarana prasarana.

Metode mengajar guru dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan salah satu penunjang yang termasuk dalam unsur tersebut. Slameto (2010: 65) memberi pendapat bahwa metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Sudjana (2010:76) menjelaskan bahwa metode mengajar adalah cara yang

digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Sedangkan menurut Jihad & Haris (2012: 24) metode mengajar adalah cara guru mengajar atau cara guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang di ajar. Metode mengajar guru dalam proses pembelajaran memegang peran sangat penting, karena keberhasilan dalam suatu pembelajaran tergantung pada guru yang menggunakan metode mengajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah proses menyimpulkan informasi dan makna oleh siswa tentang cara mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru yang tepat.

Menurut Permendiknas No. 40 Tahun 2008, media pendidikan adalah peralatan yang digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Sukiman (2012:29) yang mengartikan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Media erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Media dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu pembelajaran agar lebih interaktif. Djamarah (2013:121) media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dan pada akhirnya tercipta kegiatan belajar yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan pembelajaran adalah memperbaiki prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat diperoleh melalui kegiatan belajar yang menyangkut aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa (intern) maupun dari luar diri siswa (ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari faktor fisiologis meliputi kondisi fisik dan panca indera, dan faktor psikologis meliputi persepsi siswa, partisipasi siswa, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor lingkungan

yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial, dan faktor instrumen pendidikan yang terdiri dari kurikulum, program, media pembelajaran, metode mengajar guru dan tenaga pengajar. Kemampuan guru memilih metode mengajar menjadi salah satu kunci kesuksesan pengelolaan kegiatan belajar mengajar (Ramadhan, 2015).

Dalam mencapai prestasi belajar, seorang siswa akan dihadapkan dengan sebuah persepsi diri. Persepsi merupakan proses menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan stimulus yang diterima individu sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu tersebut. Menurut penelitian Ramadhan (2015) dihasilkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar teori kejuruan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru kurang dapat memilih metode dan media yang tepat dalam mengajar materi tertentu, sehingga motivasi siswa untuk mencapai tingkat prestasi belajar yang tinggi juga kurang.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran tata kelola sarana dan prasarana kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMK negeri 1

Sukoharjo tahun ajaran
2018/2019.

II. METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1) dan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran (X2) sebagai variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat serta prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat yang akan dipengaruhi oleh kedua variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian ini termasuk kedalam ragam penelitian korelasi karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan lebih dari satu variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan penelitian, yaitu teknik proportionate random sampling dengan cara undian. Menurut Arikunto (2010:127) Teknik proportionate random sampling yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, apabila populasi memiliki anggota atau unsur homogen secara proporsional. Penentuan banyaknya sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sejumlah 85 siswa dari total populasi sejumlah 108 siswa kelas XI.

Teknik Pengumpulan data yaitu dengan menggunakan

metode angket dan dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk memperoleh data variabel X1 dan variabel X2 sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel Y. Dalam metode angket, cara yang digunakan untuk mengatur jawaban responden adalah dengan menggunakan skala likert, maka peneliti memilih 4 alternatif jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang akan digunakan untuk penelitian terlebih dahulu dilakukan try out. Hasil try out yang telah dilakukan terdapat 10 item yang tidak valid. Item-item yang tidak valid dihilangkan karena masing-masing indikator sudah terwakili oleh item pernyataan yang lain yang masih termasuk dalam satu indikator. Untuk item-item yang valid kemudian digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini yang berjumlah 45 item pernyataan. Untuk uji reliabilitas terhadap dinyatakan bahwa nilai cronbach alpha lebih dari 0,5 maka dinyatakan reliabel. Setelah penelitian dilakukan maka menyusun tabulasi data. Tabulasi data ini digunakan untuk menganalisis data dari masing-masing variabel.

A. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS 23.0.

Hasil uji normalitas dari masing-masing variabel yaitu Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,109 dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha 5% atau $0,109 > 0,05$ maka dapat dikatakan sebaran data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X1) sebesar 0,419 dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha 5% atau $0,419 > 0,05$ maka dapat dikatakan sebaran data penelitian berdistribusi normal. Dan hasil uji normalitas Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran (X2) sebesar 0,115 dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha 5% atau $0,115 > 0,05$ maka dapat dikatakan sebaran data penelitian berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang signifikan dari

dua variabel yang diteliti. Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 23.0 dengan menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 5%. Dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila hasil pengujian lebih dari 0,05. Hasil linearitas variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi linearity sebesar $0,000 < 0,05$ dan deviation from linearity sebesar $0,203 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Hasil linearitas variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi linearity sebesar $0,000 < 0,05$ dan deviation from linearity sebesar $0,398 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dalam satu model regresi linear berganda. Untuk

mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilihat dari nilai tolerance value $< 0,10$ atau sama dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 10 . bahwa nilai tolerance pada variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 0,779 dan pada variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran sebesar 0,779. Kedua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1. Sedangkan nilai VIF pada variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 1,283 dan pada variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran sebesar 1,283. Kedua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

B. Hasil Uji Hipotesis Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 5,434 + 0,612X_1 + 0,422X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan jika X_1 dan X_2 bernilai Nol (0), maka besarnya Y yaitu 5,434. Jika X_1 naik atau turun sebesar satu unit maka Y akan diikuti dengan naik atau

turun sebesar 0,612. Jika X_2 naik atau turun sebesar satu unit maka Y akan diikuti dengan naik atau turun sebesar 0,422.

Uji T

Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian Hipotesis I. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai thitung untuk variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebesar 7,131 $>$ ttabel (1,989) dengan nilai probabilitas 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran tata kelola sarana dan prasarana kelas XI jurusan AP SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran 2018/2019.

Pengujian Hipotesis II Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai thitung untuk variabel persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran sebesar 3,898 $>$ ttabel (1,989) dengan nilai probabilitas 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa

mengenai penggunaan media dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran tata kelola sarana dan prasarana kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran 2018/2019.

Uji F

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Fhitung sebesar $59,143 > Ftabel 3,11$ ($df1 = 2; df2 = 82; \alpha = 0,05$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a3 diterima, yang artinya secara bersama-sama variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran tata kelola sarana dan prasarana kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2018/2019.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan pada Model Summary diperoleh harga koefisien regresi berganda nilai R Square sebesar 0,591. Hasil perhitungan tersebut

menunjukkan bahwa besarnya kontribusi kedua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 59,1%. Sedangkan sisanya sebesar 40,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh sumbangan efektif Sumbangan efektif persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 41% dan sumbangan efektif persepsi siswa tentang penggunaan media dalam pembelajaran (X2) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 18,1%. Sumbangan relatif persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 69,3% dan sumbangan relatif persepsi siswa tentang penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran (X2) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 30,7%.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar

guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran tata kelola sarana dan prasarana kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi

$$\hat{Y} = 5,434 + 0,612X_1 + 0,422X_2 \quad \text{dan}$$

didukung dari nilai thitung sebesar 7,131 > ttabel (1,989) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha 1 diterima.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran tata kelola sarana dan prasarana kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun ajaran 2018/2019. Hal ini didukung dari nilai thitung sebesar 3,898 > ttabel (1,989) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha2 diterima.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran tata kelola sarana dan prasarana kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran

2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 59,143 > Ftabel (3,11) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka Ho ditolak dan Ha3 diterima serta didukung dari nilai sumbangan efektif variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran memberikan sumbangan sebesar 59,1% terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran tata kelola sarana dan prasarana.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad, A.& Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Pemerintah Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Lembaran RI Tahun 2008 No. 40.

Jakarta: Sekretariat
Negara.

Ramadhan, A.N. 2015. Pengaruh Persepsi Siswa terhadap Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5, Nomor 3, hal 297 – 312

Saifulloh, Muhibbin, dan Hermanto. (2012). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5 (2), 206-217.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.